

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan pertama penelitian skripsi ini untuk mengetahui perkembangan e-commerce, e-money, pinjaman online, impor barang konsumsi, inflasi, suku bunga dan pengeluaran konsumsi rumah tangga tahun 2018-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga berhasil mencatat konsistensi pertumbuhan positif kecuali pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,63% akibat pandemi Covid-19.
2. Kemudian lima (5) website/marketplace (E-Commerce) terbesar di Indonesia yaitu Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak, dan Blibli mempunyai progres jumlah pengunjung yang berbeda-beda. Perkembangan jumlah pengunjung Tokopedia berfluktuatif, Shopee menunjukkan peningkatan yang bersinambung, Lazada tampak merosot pada tahun 2018-2020 dan kembali naik pada tahun berikutnya. Pada website/marketplace Bukalapak menunjukkan terjadi kontraksi terus menerus, sementara itu Blibli juga mengalami kemerosotan hingga tahun 2021 dan kembali melonjak pada tahun berikutnya.
3. Perkembangan e-money menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, bahkan rentang tahun 2018-2023 rata-rata nilai transaksi e-money telah berkembang sebesar 104,15%.
4. Pinjaman online juga menunjukkan peningkatan yang kontinu, rata-rata perkembangan nilai akumulasi penyaluran pinjaman kepada penerima pinjaman mencapai 151,10%.
5. Impor barang konsumsi menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif, rata-rata perkembangan sebesar 9,2%, terjadi kemerosotan tertinggi sebesar -10,93% pada tahun 2020 dan kembali naik 48,49% pada tahun 2021 yang merupakan perkembangan tertinggi sepanjang tahun 2018-2023.

6. Laju inflasi bulanan di Indonesia berkembang fluktuatif, rata-rata menunjukkan angka positif yang berarti cenderung terjadi inflasi dibandingkan deflasi di Indonesia. Terjadi deflasi terendah pada bulan September 2019 sebesar -0,27%, serta terjadi inflasi tertinggi pada bulan September 2022 sebesar 1,17%.
7. Suku bunga menunjukkan terjadi peningkatan 175 bps pada tahun 2018, namun terjadi penurunan pada tahun 2019-2021 mencapai -250 bps, serta mengalami peningkatan pada tahun 2022-2023 sebesar 200 bps dan 50 bps.

Berdasarkan hasil regresi VECM yang dikerjakan diperoleh pengaruh antar variabel dalam jangka panjang dan jangka pendek yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang variabel impor barang konsumsi, inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Selain itu variabel e-money dan pinjaman online juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Namun variabel e-commerce menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
2. Dalam jangka pendek diperoleh bahwa variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga itu sendiri pada lag ke-1 hingga lag ke-4. Kemudian pada variabel suku bunga (lag ke-3) dan e-commerce (lag ke-1) juga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Sementara itu variabel e-money menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif dari lag ke-1 hingga lag ke-5 terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Lalu pada variabel inflasi (lag ke-1 hingga lag ke-3) dan impor barang konsumsi (lag ke-1) juga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

6.2. Saran

Berikut ini saran yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Ada beberapa saran yang diharapkan penulis kepada pemerintah sebagai pembuat regulasi dan kebijakan:

- a. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi digital diharapkan pada pemerintah untuk melakukan pemerataan pembangunan infrastruktur telekomunikasi khususnya internet. Selain itu untuk melindungi produsen maupun konsumen domestik diharapkan penguatan regulasi dan keamanan dalam ekonomi digital sehingga dapat meminimalisir peredaran barang impor ilegal, transaksi gelap seperti judi online, pencucian uang, dan penipuan berbasis digital.
 - b. Menjaga stabilitas tingkat inflasi dan suku bunga sehingga mampu mendorong pengeluaran konsumsi rumah tangga.
 - c. Pemerintah juga perlu meningkatkan literasi masyarakat terkait pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi digital sehingga ekonomi digital mampu dimanfaatkan secara optimal dan masyarakat mampu menghadapi distrupsi teknologi yang terjadi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ada beberapa saran yang diharapkan penulis kepada peneliti selanjutnya:

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menerapkan observasi yang lebih lama sehingga akan memberikan kuantitas sampel yang lebih banyak supaya bisa memberikan keadaan yang berbeda dan lebih bagus.
- b. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independent ekonomi digital lainnya seperti asuransi online, transaksi Q-Ris, Kripto, saham dan reksadana online, dan sebagainya. Maupun variabel ekonomimakro lainnya seperti pendapatan, tingkat kekayaan, nilai tukar, ekspor, dan lainnya yang mampu menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
- c. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan alat analisis statistic yang menghasilkan interpretasi hasil penelitian yang sederhana. Sebab pada penelitian ini penulis menggunakan alat analisis statistic

model VECM yang menghasilkan interpretasi hasil yang lumayan panjang dan agak sukar dipahami.

- d. Disarankan pada peneliti selanjutnya supaya menghindari interpolasi data untuk mengantisipasi hasil regresi yang bias dan lancung.